

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan Kabupaten Gorontalo memiliki Daya Dukung dan Potensi Pengembangan ternak sebesar 264.218.4 ST. Pemeliharaan ternak yang dilakukan oleh peternak sebagian besar (53,33%) dengan cara tradisional, semi intensif sebanyak 46,66%, dan intensif sejumlah 6,66%. Pemanfaatan limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak ruminansia sudah cukup tinggi, tapi tidak diikuti dengan penerapan teknologi pengolahan pakan karena pada umumnya peternak di Kabupaten Gorontalo belum mengetahui teknologi pengolahan bahkan menganggap teknologi pengolahan pakan tidak efektif serta membutuhkan biaya besar.
2. Strategi yang dilakukan dalam pemanfaatan limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak ruminansia di Kabupaten Gorontalo yaitu optimalisasi penerapan teknologi pakan melalui peningkatan SDM dan pemberdayaan peternak, penyediaan sarana prasarana pengangkutan dan tempat penyimpanan pakan, dan peningkatan skala usaha dengan membuka akses permodalan melalui kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta khususnya jasa asuransi.

#### **B. Saran**

Untuk memanfaatkan limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak ruminansia agar memperhatikan ketersediaan limbah yang produksinya melimpah dengan penyediaan sarana/tempat penyimpanan limbah dan melakukan peningkatan kualitas limbah tanaman pangan dengan menerapkan teknologi pengolahan pakan baik fisik, kimiawi maupun biologis sebelum diberikan pada ternak agar dapat meningkatkan produktivitas ternak dan dapat disimpan dalam kurun waktu yang cukup lama sebagai stok pakan saat kondisi kesulitan terutama di musim kemarau sehingga ternak tidak akan mengalami kekurangan pakan untuk dikonsumsi.